

Hal 1

Pada suatu hari si kecil Titus pulang dari bermain. Titus melihat ibunya, Sara, sedang duduk di pojok sambil menangis. Sara menangis karena ayah Titus, yaitu Yohanes, telah memukul dan menghajarnya.

Ku meno no, Titus sop seguay go, rlam sok sik so, yap no gemang weng. Titus go unen Sara, yap tebuem no suing go, u so kukluo go gemang ikum-nawon. Sara, u kukluo go ngga, Titus go nglangin Yohanes lo, demun suey go iseng goso so.

Hal 2

Sepanjang malam Yohanes minum bir dan anggur dengan teman-temannya. Pagi-pagi benar baru ia pulang ke rumah dalam keadaan mabuk dan ia hampir tidak dapat berdiri. Ketika Sara menanyakan keadaannya, Yohanes menjadi marah dan memukul istrinya. Setelah itu Yohanes tidur.

Wadi walong go, Yohanes, andua-andua ey bir ey anggur ey goso dedrop. Wadi kua seni, yap nogo gemang klong. No, bu lo yam so mo puplu, ip genang sogo, saysuk ide ey. Sara lo, tang usi usi go sogo so, Yohanes dabui piam tra go, senun demun gemang but-nawon. Ngganemot no, Yohanes usene so, srek-nawon.

Hal 3

Sara sangat sedih karena hal ini telah terjadi berulang kali. Dia takut Yohanes mulai kecanduan minuman keras. Yohanes merasa harus mendapatkan minuman dan tidak mau berhenti minum-minuman keras itu.

Sara, u kangok so dabui ba lo kluo-tegun, tasam ngganemot senang so, tandali-tandali sesemu go. Yohanes, bu don ey go dedrop sogo naklay, bu nesip no li ey go sogo so, suali tra-tegun. Yohanes lo duing go, bu don ey go se iti, nggano, bu itak genang sogo moy so.

Hal 4-5

Sara tahu hal ini sungguh tidak baik. Karena apabila seseorang minum terlalu banyak seperti itu, ia akan dikuasai oleh minuman. Orang itu tidak dapat menguasai dirinya sendiri. Ketika ia mabuk ia kadangkala tidak sadar apa yang dia lakukan. Sara tahu bahwa suaminya sangat mengasihinya. Tetapi dia menjadi kasar tidak terkontrol setelah minum terlalu banyak minuman keras.

Sara, mo senong, ngge, tasam kua seni go. Nando, bu ngga kalik mata so dedrop go, nemot go dabui bu seguong lo naklay mea dok. Sedue ngganemot, nemot go saysuk yaw suing genang sogo, ya kua. Nemot bo lo mawo go nogo, nemot lo sesemu go tasam ya kua senong. Sara, nemot mo senong, kenin go klum, nemot nogo kangok. No, bu don ey go, mata so drop go nogo, nemot go dabui piam ta mea kua mlak.

Hal 6

Waktu Yohanes terbangun dari tidurnya dan menyadari apa yang telah ia lakukan kepada Sara ia sangat menyesal. Katanya, "Apa yang dapat saya lakukan untuk menghentikan ini? Saya mau berhenti minum tetapi tidak bisa, saya merasa saya harus minum. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan. Kelihatannya saya tidak bisa berhenti walaupun saya ingin berhenti minum minuman keras."

Yohanes, usene ba sik so buong go, nemot lo Sara no semu go tasam ikum go, klum kangok so gemang tra-nawon. Nggano, gemang pu-tenawon: "Ngge nemot itak genang sogo, sogo-a ya semu-lu? Genam, bu don ey go itak so duduing, no, ya kua go se, genam bu drop genang sogo duduing kangok go se. Genam kua senong, sogo-a ya semu-lu? Genam nemot-a bu don ey go itak genang sogo duduing, no, ya kua itak go se."

Hal 7

"Bukan itu saja yang tidak baik. Uang kita hanya sedikit dan saya harus bekerja keras untuk mendapatkannya. Tetapi uang itu hampir saya habiskan hanya untuk membeli minuman keras sehingga tidak cukup untuk membeli makanan, sabun atau keperluan kami yang lain. Titus, putra kita, semakin kurus karena kita tidak sanggup memberinya makanan yang cukup, dan juga karena akibat kelakuan saya, maka dia merasa sedih sepanjang waktu. Apa yang harus saya perbuat?"

"Kua seni go, ngga seguong-a kua. No, duoy seguay goso, genam kebalik kangok so mo u-usey. No, duoy ngganemot genam lo, bu don ey goso, temu yam so ne iikak. Ngganemot nogo, ten-dam, sabun, nggano taut meno-meno idok genang sogo ya kua. Nggano, Titus Dem sop go saysuk yam so mo lek, nemot nogo ten suey so kua iiti go nogo. Nggano, genam go tasam sik so, nemot ku no-woy no yakay kua. Sogo kalik so ya semu-lu?"

Hal 8

"Saya teringat Genip, teman saya, dulu senang minum minuman keras seperti saya. Dia merasa bersalah karena dia tidak dapat menguasai dirinya dan tidak dapat berhenti minum. Akhirnya suatu malam ketika dia berada di kota dia merasa sangat sedih. Ia mulai minum banyak sampai mabuk sekali. Lalu ia ke luar ke jalan di mana ada banyak kendaraan. Tiba-tiba sebuah mobil menabraknya dan dia meninggal. Saya tidak mau hal seperti itu terjadi pada diri saya. Apakah yang dapat saya lakukan?"

"Genam mo duing: At go andua Genip, bu don ey go dedrop kangok dali, genam kalik so. Nemot, mo tra, ngge piam, bu drop go nogo, saysuk yaw ya kua suing go. No, nemot bu itak genang sogo ya kua. I go sogo, nemot kota so susuing gono, dabui ba u kangok so gemang tra-nawon. Nggano, bu don ey go dedrop, yam so naklay seni se puplu. Nggano, nemot, dia sono, tap oto mata sogo no pung gono, oto meno lo dak go, nemot kekay so gemang kebong. Genam, moy so, tasam ngga kalik go, at go saysuk no lemoy genang sogo. Sogo piam-a genam ya semu-lu?"

Hal 9

Kemudian Yohanes dan Sara mulai memikirkan orang lain yang ada di kampung yang mereka kenal biasa mabuk karena minuman keras. Paman Sara biasa minum banyak, tetapi dia tidak pernah memukul isterinya. Biasanya dia tertidur setelah minum. Tetapi akibatnya sekarang dia tidak bisa lagi ke luar rumah karena keadaan tubuhnya sangat lemah.

Nggano, Yohanes ey Sara ey gemang duing-kletenatun. Nemot namon ey senong go sedue temu, bu don ey goso dedrop go mata so gemang. Sara go, nglangin sat, bu drop kangok. No, nemot, senun demun kua bubut. No, bu don ey go drop go nogo, usene so mea srek. No, nggeasui go, nemot ya ba sik so pung genang sogo ya kua. Nemot go saysuk don yam so wakot go nogo.

Hal 10-11

Perutnya membesar seperti orang yang sedang hamil. Kulit dan matanya berwarna kuning. Kaki dan pergelangan kakinya bengkak dan berat. Tangannya gemetar dan dia mengalami rasa sakit menusuk pada kakinya. Pada suatu ketika pamannya pergi ke Puskesmas. Di sana mantri memberitahukan kepadanya bahwa hal ini terjadi karena hatinya telah rusak akibat minum terlalu banyak minuman keras. Mantri tidak dapat melakukan apa-apa kecuali memberinya vitamin. Sara tahu bahwa pamannya akan meninggal dalam waktu dekat. Dia telah melihat orang lain meninggal seperti ini.

Ikum go, nemot go teguen, yam so bebabu, duo nu kalik so. Nemot go saysuk ey nemu ey yam so mo blong. Nemot go masi ey masi taton ey go mot go, masi ide dega ey. Nemot go ta bubuong ey, nggano masi ba logo iseng rluik. Ku meno no, nemot sadui yap no gemang klong. Ngga no mantri lo nemot no pen go: Nemot go kluit-dabui, bu don ey go mata so dedrop golo, yam so mo waluk. Mantri lo tebok genang sogo ya kua. No, vitamin seguong-a mea iti. Sara mo senong, nemot go nglngin sat ku tebot ngge ba no mea kebong. Sedue meno, ngga kali dali so kebong go, nemot mo ikum dali.

Hal 12

Kakak Yohanes juga seorang peminum berat. Pada suatu hari setelah banyak minum, dia mengeluh bahwa perutnya sakit. Tidak lama kemudian dia mulai muntah-muntah sampai akhirnya memuntahkan banyak darah. Dia terus muntah dan semua orang merasa sangat kuatir dengan keadaannya.

Yohanes go aka, banim nogo, bu don ey goso dedrop go sedue dali. Ku meno no, nemot bu mata so drop gono, teguan iseng genang tra-nawon. Ngga ey, ku kua luik gono, kusui mot-tenawon go, e... kin ey genang mot-nawon. Kusui tong-kua tong. Sedue kabung naklay suali tra-nenawon go, seni so, sedue ngge sadui suey genang sogo ya kua.

Hal 13

Mereka mencoba memberikannya obat untuk menghentikan muntahnya, tetapi usaha mereka tidak dapat menolongnya. Dia menjadi sangat lemah dan harus berbaring di tempat tidur. Pada malam itu dia meninggal dan semua orang sangat sedih.

Nemotnang lo, kusui tong genang sogo, obat iti-nenawon go. No, kusui kua tong. Nemot go saysuk don yam so wakot go, sip srek blo lo gemang to-tenawon. Ngganemot wadi go, gemang kebong-dap nawon. Sedue kabung naklay, u gemang kluo-nenawon.

Hal 14

Kakak Yohanes mati karena minuman keras yang telah merusak lapisan perutnya dan menyebabkan pendarahan. Sekarang isteri dan kedua anaknya harus hidup sendiri.

Yohanes go aka, bu don ey go, mata so dedrop golo, teguen waluk go, kin sadui lo gemang kebong. Nggeasui go, senun, duo namon seguong ey banom gemang susuing.

Hal 15

Ayah Yohanes juga biasa minum minuman keras. Dia tidak minum terlalu banyak, tetapi pada suatu hari setelah minum bir, dia pergi memotong sagu. Oleh karena minuman keras, tindakannya menjadi tidak terkontrol. Sehingga pada waktu dia menggunakan kapaknya untuk menebang pohon sagu, kapaknya tidak mengenai pohon sagu tetapi kakinya yang kena potong. Lukanya itu perlu waktu lama untuk sembuh dan sekarang ada tanda bekas luka yang besar.

Yohanes go nglangin, bu don ey go gemang dedrop dali. No, seguay-seguay so mea drop, mata so kua dedrop. No, ku meno no, bir seguay so drop-nawon gono, duot tuo so gemang klong. Bu don ey go drop go nogo, nemu suey so kua luik-srenawon. Nemot lo tengang katui, iti go, duot tuo sogo so kong-nawon go, duot-a kua tuo-srenawon, no, nemot go masi-a gemang kop. Kuo ngganemot keda so kua kueta, walong so gemang got-nawon. Nggeasui go, kueta go nogo, kuo puit kangok dega.

Hal 16-17

Dia berhenti minum setelah kejadian itu dan memberitahukan kepada semua orang bahwa minum minuman keras itu tidak baik. Dia bahkan memberitahukan anaknya, Yohanes, bahwa minum minuman keras itu tidak baik dan hanya mengakibatkan masalah. Yohanes tidak mau menghiraukan nasihat ayahnya. Malah ia senang minuman keras karena minuman keras membuatnya merasa lebih nikmat dan dia bisa bersenang-senang bersama teman-temannya. Saat sedang minum, semua terasa lucu dan setiap orang sepertinya sedang berbahagia.

Ngga kalik so lemoy gono, nemot, bu don ey go dedrop gemang itak. Nemot lo, sedue naklay nogo gemang pen: “Bu don ey go dedrop go, kua seni!” Nemot lo, danon Yohanes nogo gemang pen-nawon dali: “Bu don ey go dedrop go logo, tasam piam go-a mea lemoy. Yohanes, nglangin go nebut nogo kua tup go keng-senawon. Nemot, bu don ey go dedrop sogo yakay ey. Nemot go andua-andua ey kerlam-kerlam so yakay tra genang. Bu so dedrop go nogo, tasam-tasam lemoy go, neblong-a mea kiklik. Naklay, naklay tom ey go kalik so.

Hal 18-19

Tetapi sekarang Yohanes tahu bahwa keadaan senang itu hanya sementara. Kadang-kadang karena minum, dia dan teman-temannya menjadi cepat marah dan rasanya mau berkelahi. Mereka berkelahi dengan orang lain, termasuk orang yang mereka kasih seperti Sara. Setelah Yohanes sadar, dia selalu merasa sedih dan malu karena kelakuannya. Keesokan harinya dia selalu merasa sakit kepala dan perutnya terasa mual. Rasanya ia mau berhenti minum.

No, Yohanes, nggeasui, senong-won: Yakay ngge, woy idi klaya-dato seguong. Da klaya-da klaya, andua-andua ey, bu don ey goso dedrop go nogo, dabui piam, way-way so mea semu. Nemotnang, sedue menyo ey go, sagui mea pupung. Nenot go senunnang ey go, Sara kalik so. Yohanes senong gono, nemot, u kalik so, suong sut ey gemang tra-won, nemot go tasam sik so. Ngga, utep go, wengkabui iseng gemang tra. Nggano, teguen iiwot go, gemang duing-nawon: “Bu don ey go dedrop mea itak-lu!”

Hal 20-21

Dia menemui ayahnya dan tiga orang lain dari kampung mereka yang juga berkeinginan untuk berhenti dari minum minuman keras. Selama beberapa waktu, mereka bertemu setiap malam untuk membicarakan dan berdoa tentang masalah ini. Mereka sepakat untuk berhenti minum. Setiap hari mereka mau membicarakan masalah ini dan mencari jalan ke luarnya. Mereka mengajak satu sama lain berjanji untuk berhenti minum minuman keras.

Nemot ey, sedue nanglik yakena ngga sik sogo, bu don ey go itak genang sogo so, duduing go ey, klong go, nglangin ey gemang tegu-nenawon. Ku klik nago yam so, nemotnang tetegu, nggano dewi pu-netenawon. Nemotnang naklay, kunala klaya bu drop itak genang sogo kunala-a klay seguong. Ku no-ku no, nemotnang, nebut ngganemot seguong-a, gemang pepen. Nemotnang tegadi way-way so gemang dok-nenawon: “Bu don ey go ngga sono itak genang sogo!”

Hal 22-23

Pertemuan itu berjalan baik untuk kira-kira satu minggu. Tetapi pada suatu hari Yohanes mulai minum bir dengan teman-temannya yang lain. Ia berpikir minum sedikit saja tidak apa-apa. Salah satu temannya dari kelompok pria yang telah memutuskan untuk berhenti minum mendengar tentang kejadian tersebut segera mendatangi Yohanes. Dia mengingatkan Yohanes bahwa ia telah berjanji bersama teman-teman yang lain untuk berhenti minum dan melawan minuman keras. Bahkan minum sedikitpun tidak baik.

Tasam suey go nggenemot minggu klaya yam no gemang pung-anatun. No, ku meno no, Yohanes, bu tandali nemot go andua-andua temu ey gemang drop-nenawon. Nemot lo duing go: Seguay so drop go, nuey-a!” Nemot go andua meno, bu itak genang sogo so, nemotnang ey tegadi mo dok go, tup-nawon gono, Yohanes ikum sogo so, gemang-nawon. Nemot lo gemang pu: “Yohanes, mot maning duduing? Mot lo, andua-andua ey, tegadi kerlam so dok go, bu don ey go itak genang sogo so. Nggano, seguay so drop go kua seni dali, ngga kua seni.

Hal 24

Yohanes mendengarkan temannya dan berpikir ulang. Yohanes sadar bahwa apa yang dia lakukan itu salah, sehingga ia langsung berhenti. Dia berterima kasih kepada temannya itu. Kedua teman ini saling membantu dan menguatkan. Mereka tidak begitu tergoda lagi untuk minum minuman keras.

Yohanes, nemot andua lo pen go nebut tup-nawon gono, gemang duing-nawon: Seni so, genam lo tasam ngge semu-sanyu go, ngge kua seni. Ngganemot no, bu don ey go gemang itak-nawon. Nemot lo, nemot go andua nogo taiti suey gemang pu-nawon. Andua namon ngge way-way so klum tetra go, nggano nemot namon bu don ey go tandali drop sogo ya kua duing dali.

Hal 25

Orang lain melihat bahwa orang-orang yang sudah tidak minum minuman keras lagi, sekarang mempunyai lebih banyak uang untuk bisa membeli kebutuhan makanan dan pakaian mereka. Keluarga mereka lebih bahagia. Orang-orang yang telah sepakat untuk membantu satu sama lain melihatnya lebih kuat dan lebih sehat serta mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Nngesui go, sedue kabung meno ikum go, sedue-sedue bu don ey goso dedrop go, bu dedrop mo itak. Ngganemot nogo, nemot namon go duoy mata so gemang, ten idok genang sogo, amka iti genang sogo. Nemot go duo kabung, yap tenglam naklay, yakay seguong so. Sedue-sedue bu itak genang so tegadi way-way so dok go ngganemot, nggeasui go, sadui kua, don kangok, nggano, nemotnang go keballi suey so gemang sesemu.

Hal 26

Si kecil Titus sangat bangga akan ayahnya, dan ia memberitahu teman-temannya untuk membantu ayah mereka agar bisa berhenti dari minum minuman keras.

Danon dato Titus lo, nglangin go sui blo no gemang pu-tenawon dali. Nemot lo, nemot go, andua-andua no gemang pu: “Motnang, motnang go ayanang nogo nase pen! Nemotnang bu don ey go dedrop, ngga sono se itak!”

Hal 27

Orang lain mulai datang bergabung dengan kelompok Yohanes dan tidak lama kemudian kampung tersebut berubah menjadi suatu tempat yang lebih sehat dan nyaman. Tidak terjadi lagi keributan dimana-mana, dan pada malam hari tidak lagi terdengar teriakan orang mabuk serta tidak lagi terjadi perkelahian. Para pria ini hidup lebih rukun dengan isteri, anak-anak, dan tetangga mereka. Mereka tidak ingin minuman keras mengganggu kerukunan rumah tangga mereka.

Sedue-sedue temu, yam so tetebok, yakena klaya ngganemot, suey goso, gemang lemoy-anatun. Kluim so bebetep go sedue, wadi-wadi go, nebut so bebega go sedue naklay bu mo itak. Nggano sagui pupung, mo itak dali. Nemotnang sedue-sedue ngganemot klaya so lemoy go nogo, duo kabung ey yap tenglam menyo ey go, ngegam seguong so. Nemotnang, bu don ey go dedrop sogo kua duing. Bu logo, yap tenglam ba nogo, ple sagui so lelemoy go sogo so.